

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja penggunaan dan pelayanan DAMRI, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelayanan angkutan DAMRI di Bandara Internasional Minangkabau dinilai baik berdasarkan persepsi pengguna pada tiga aspek utama, yaitu tarif, waktu tempuh, dan kenyamanan. Dari ketiga faktor tersebut, tarif merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi keputusan pengguna, dibuktikan dengan hasil uji regresi logistik yang signifikan ($p=0,031$), sedangkan waktu tempuh ($p=0,090$) dan kenyamanan ($p=0,403$) tidak signifikan secara statistik.
2. Analisis utilitas menunjukkan bahwa tarif dan waktu perjalanan menjadi faktor utama dalam pemilihan moda, diikuti kenyamanan. DAMRI unggul pada biaya dengan tarif Rp 50.000–Rp 25.000, jauh lebih murah dibanding kendaraan pribadi Rp 120.000–Rp 150.000 dan taksi/angkutan online (Rp 180.000–Rp 250.000). Dari sisi waktu tempuh, DAMRI 60–90 menit hampir setara dengan kendaraan pribadi 60–80 menit dan hanya sedikit lebih lama dibanding taksi 50–70 menit, menjadikannya tetap kompetitif berkat efisiensi biaya dan kenyamanan yang memadai.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah bersama pengelola Damri perlu meningkatkan promosi dan penyebaran informasi layanan transportasi khusus wisatawan baik melalui media digital, brosur, maupun kerja sama dengan agen wisata dan hotel.
2. Penyesuaian rute dan jadwal angkutan agar lebih sesuai dengan pola kunjungan wisatawan, misalnya menyesuaikan waktu keberangkatan dan tujuan dengan jadwal penerbangan dan lokasi-lokasi wisata utama.
3. Peningkatan kualitas dan kenyamanan layanan perlu dilakukan, termasuk pelatihan keramahan sopir, penyediaan fasilitas wisatawan (seperti informasi destinasi dan pemandu), serta evaluasi rutin terhadap kepuasan pengguna layanan Damri.

4. Kolaborasi lintas sektor harus diperkuat melibatkan pemerintah, operator transportasi, pelaku pariwisata, dan pihak swasta untuk menciptakan transportasi terintegrasi dan saling mendukung dengan program pengembangan pariwisata daerah.
5. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih luas kendala dan potensi solusi secara komprehensif, memperhatikan perubahan tren wisata dan teknologi transport.

